

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pendekatan untuk melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan model proses waterfall dengan tujuan untuk memecahkan masalah dengan mengembangkan aplikasi dengan kinerja yang lebih terstruktur dan sistematis.

Tahapan waterfall yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Analisis kebutuhan

Langkah awal yang dilakukan dalam model proses waterfall adalah analisis kebutuhan/perencanaan kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat berupa data untuk mendukung dalam proses penelitian nantinya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

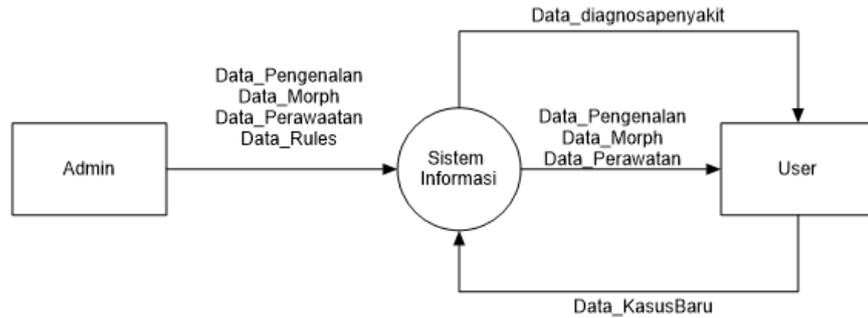
Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang ada di Snowy Gecko Farm dan mengkaji apa saja yang dibutuhkan dalam proses perancangan sistem informasi.

b. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil olahan orang lain berupa dokumen, buku pustaka, dan jurnal dengan membaca berbagai bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian dan khususnya penelitian yang merupakan karya ilmiah.

3.1.2 Desain sistem

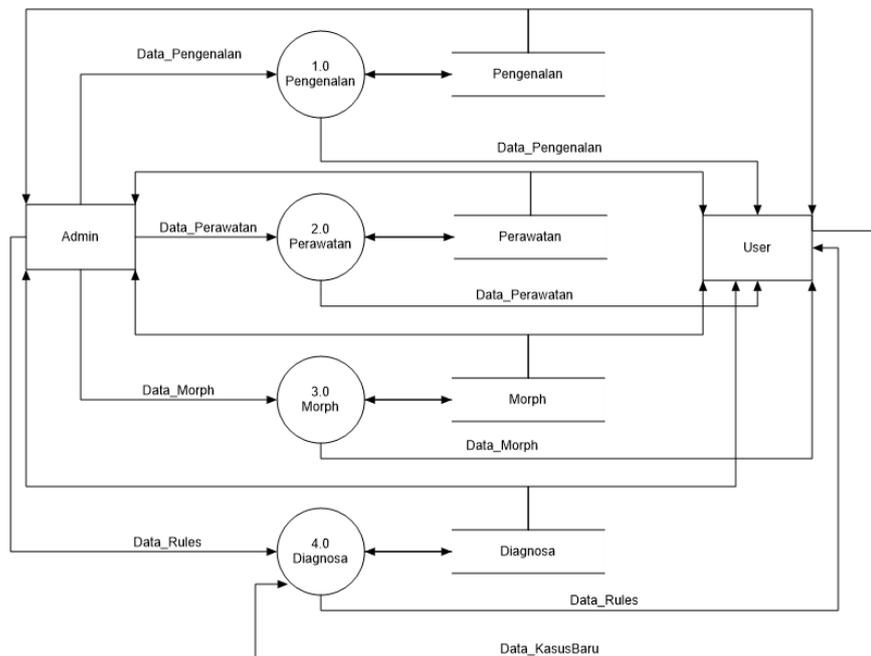
Gambar 3.1 adalah desain sistem diagram context dalam sistem ini: Berikut adalah penjabaran Data Flow Diagram mendeskripsikan sistem informasi ini:



Gambar 3.1 Diagram Context

1. DFD Level 0

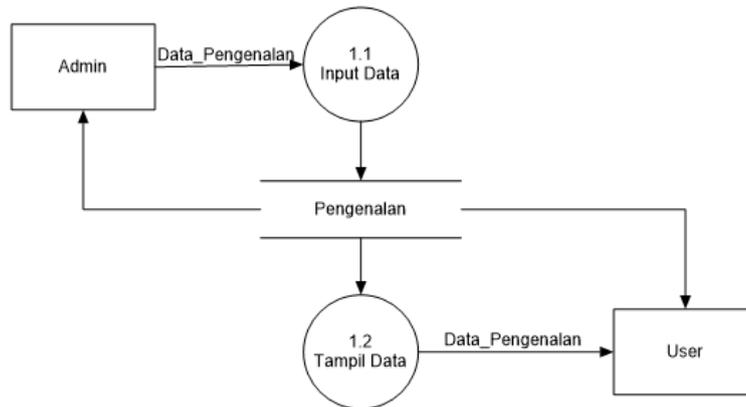
Gambar 3.2 adalah DFD Level 0 dalam sistem ini:



Gambar 3.2 DFD Level 0

2. DFD Level 1 Proses 1

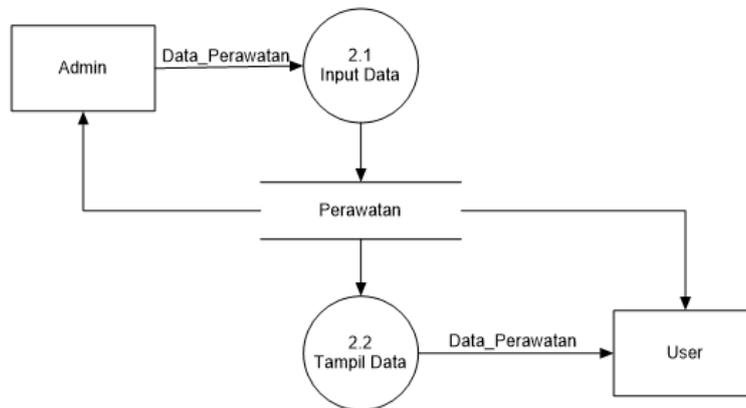
Gambar 3.3 adalah DFD Level 1 Proses 1 dalam sistem ini:



Gambar 3.3 DFD Level 1 Proses 1

3. DFD Level 1 Proses 2

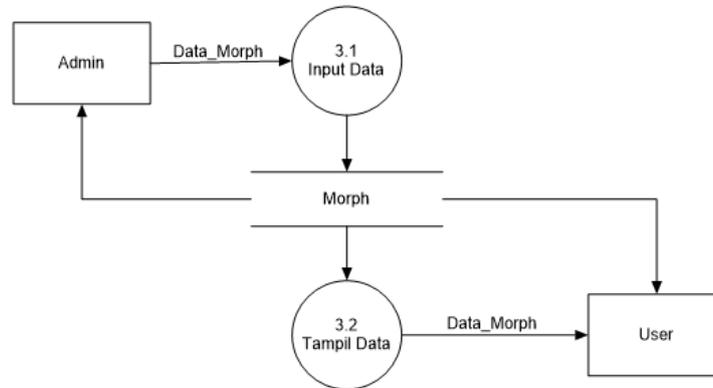
Gambar 3.4 adalah DFD Level 1 Proses 2 dalam sistem ini:



Gambar 3.4 DFD Level 1 Proses 2

4. DFD Level 1 Proses 3

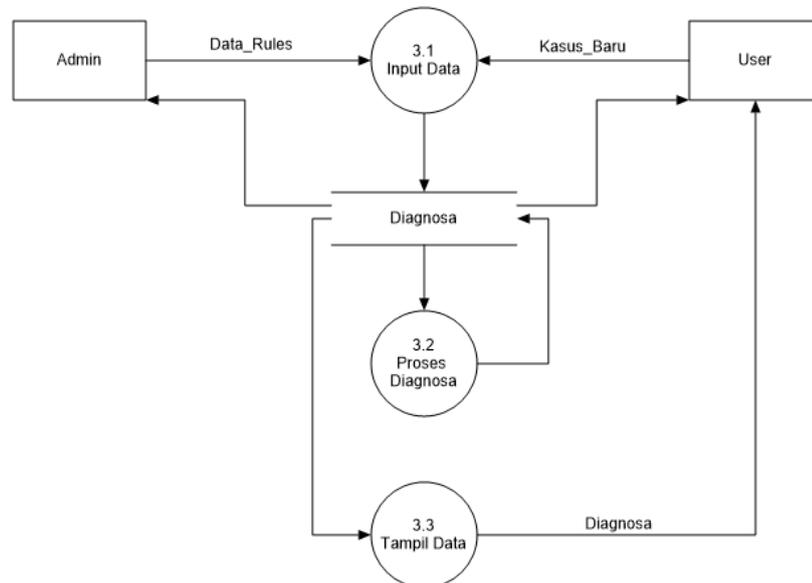
Gambar 3.5 adalah DFD Level 1 Proses 3 dalam sistem ini:



Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses 3

5. DFD Level 1 Proses 4

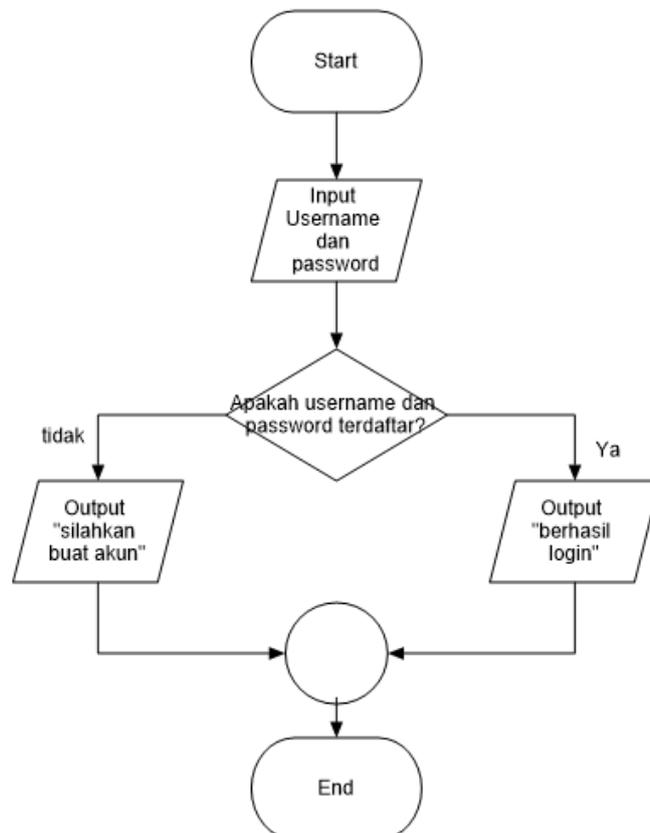
Gambar 3.6 adalah DFD Level 1 Proses 4 dalam sistem ini:



Gambar 3.6 DFD Level 1 Proses 4

6. Flowchart Login

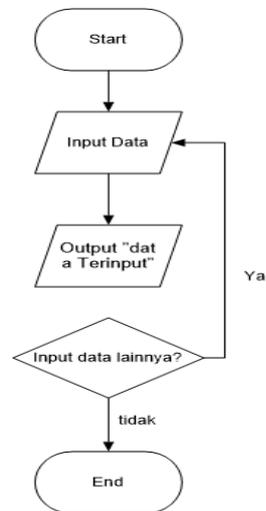
Gambar 3.7 adalah Flowchart Login dalam sistem ini:



Gambar 3.7 Flowchart Login

7. Flowchart Input Data

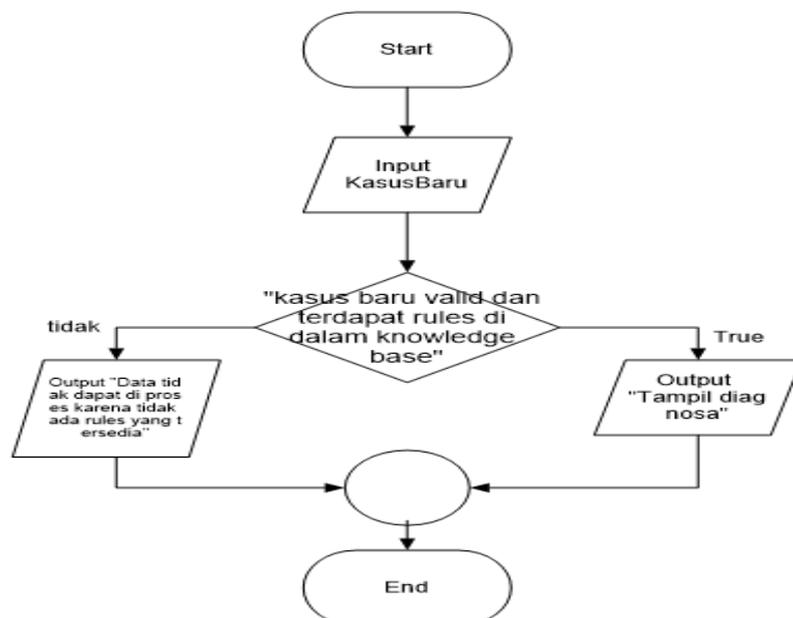
Gambar 3.8 adalah Flowchart Input data dalam sistem ini:



Gambar 3.8 Flowchart Input Data

8. Flowchart Diagnosa Penyakit

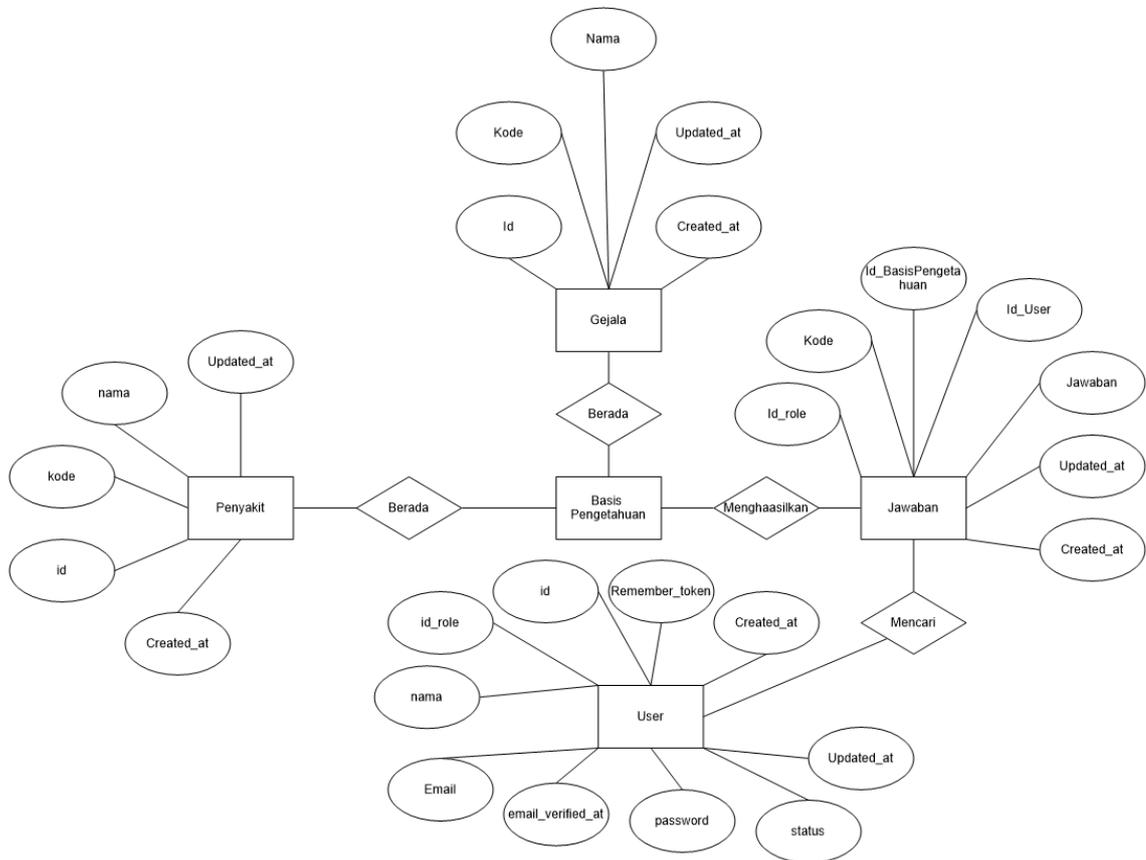
Gambar 3.9 adalah Flowchart Diagnosa Penyakit dalam sistem ini:



Gambar 3.9 Flowchart Diagnosa Penyakit

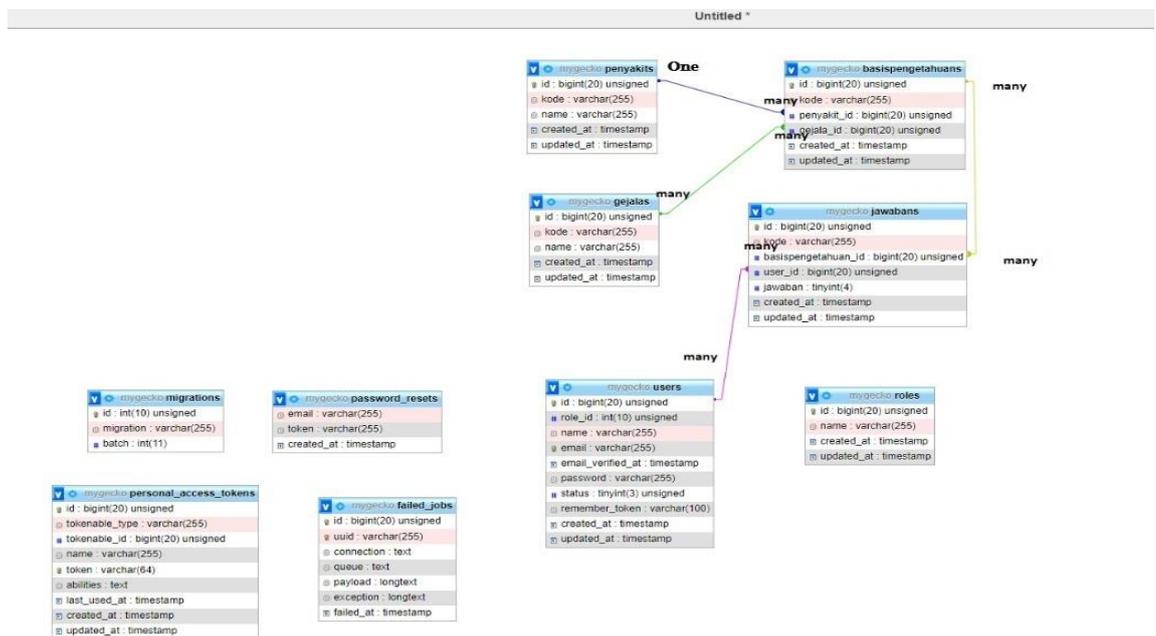
9. ERD Sistem

Gambar 3.10 adalah ERD dari sistem ini:



Gambar 3.10 ERD Sistem

Gambar 3.11 merupakan relasi tabel yang terdapat pada database sistem ini:



Gambar 3.11 Relasi Tabel

Berdasarkan Gambar 3.11 dapat diketahui bahwa terdapat 10 tabel yang ada di dalam database. Berikut adalah penjabaran relasi yang terbentuk dari masing-masing tabel:

- Id_penyakit** di tabel **penyakit** berelasi One to Many dengan **Penyakit_id** di tabel **basispengetahuans**.

Artinya ada 1 penyakit yang bisa terdapat didalam banyak rule dalam basis pengetahuan.

- b. Id_gejala di tabel gejala berelasi Many to Many dengan Gejala_id di tabel basispengetahuans.

Artinya banyak gejala yang bisa terdapat di banyak tule dalam basis pengetahuan.

- c. Id_jawaban di tabel jawabans berelasi Many to Many dengan Jawaban_id di tabel basispengetahuan.

Artinya terdapat banyak jawaban yang mengacu kepada banyak tule dalam basispengetahuan.

- d. Id_user di tabel users berelasi Many to Many dengan user_id di tabel Jawabans.

Artinya banyak user memiliki banyak jawaban dari apa yang telah dicari.

- e. Tabel lainya tidak ada relasi khusus dikarenakan sistem bawaan dari framework/kerangka kerja laravel.

Tahap selanjutnya adalah membuat desain sistem. Dalam sistem informasi ini terdapat 2 pemakai yakni admin dan user. Ada 3 fitur dalam akun administrator, yakni login, entri data, dan logout. Sedangkan di akun user terdapat 7 fitur, yakni login, menu dashboard, menu pengenalan, menu morph, cara perawatan, menu diagnosa penyakit,dan logout.

Ketika admin login ke dalam sistem informasi ini, akan langsung di arahkan ke menu input data yang bertujuan untuk menginputkan seluruh data yang di perlukan dalam sistem informasi. Ketika user login, akan langsung di arahkan ke menu

dashboard. Di halaman dashboard, user dapat melihat panduan cara menggunakan sistem informasi ini. Di halaman pengenalan, user akan di kenalkan leopard gecko secara umum.

Pada halaman morph, user dapat melihat berbagai morph / corak pada leopard gecko serta larangan dalam cross breed. Di halaman cara perawatan, user dapat belajar cara merawat leopard gecko di mulai dari pemilihan calon indukan hingga teknik breeding yang tepat.

Pada halaman diagnosa penyakit, user dapat menginputkan gejala pada field yang tersedia. Ketika user mengklik diagnosa, maka akan muncul diagnosa penyakit leopard gecko berdasarkan kedekatan dengan kasus lama yang sudah pernah terjadi sebelumnya serta cara pengobatan dari penyakit tersebut.

Gambar 3.12 adalah rancangan desain input yang ada di dalam sistem informasi:

<p>○ Logo</p> <p>○ User 1</p> <p>Dashboard</p> <p>Pengenalan</p> <p>Morph</p> <p>Cara Perawatan</p> <p>Diagnosa Penyakit</p>	<p>Masukan Gejala Geckomu disini....!!!</p>
	<p>Pertanyaan 1?</p> <p><input type="text" value="Pilih..."/> ▼</p> <p>Pertanyaan 2?</p> <p><input type="text" value="Pilih..."/> ▼</p> <p>Normal</p> <p>Tidak Normal</p> <p style="text-align: right;">Diagnosa</p>

Gambar 3.12 Rancangan Desain Input

Gambar 3.13 adalah rancangan desain output yang ada di dalam sistem informasi ini:

<p>○ Logo</p> <p>○ User 1</p> <p>Dashboard</p> <p>Pengenalan</p> <p>Morph</p> <p>Cara Perawatan</p> <p>Diagnosa Penyakit</p>	<p>Berdasarkan hasil diagnosa, Geckomu terkena penyakit...</p>
	<div style="text-align: center;"> <p>Contoh Gambar Penyakit</p> <p>Nama Penyakit</p> <p>Cara Penanganan :</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>Penyebab :</p> <p>_____</p> </div>

Gambar 3.13 Rancangan Desain Output

3.1.3 Implementasi (Pengkodingan)

Setelah melakukan perancangan visualisasi sistem, tahap selanjutnya adalah melakukan tahap pengkodean / koding aplikasi dengan maksud untuk membuat sistem informasi dari desain yang telah dibuat sebelumnya.

3.1.4 Testing (Pengujian Program)

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap fitur yang ada di dalam sistem informasi ini. Jika terdapat kekurangan maka peneliti akan memperbaiki kekurangan tersebut. Tahap pengujian ini akan menggunakan pengujian black box testing yang akan di bahas pada BAB selanjutnya.

3.1.5 Perawatan

Setelah program melalui tahap pengujian dan dinyatakan lolos uji fungsional, langkah selanjutnya adalah membuat program tersedia untuk digunakan pengguna dan melakukan pemeliharaan pada aplikasi dengan harapan dapat terus berfungsi dengan baik sehubungan dengan fitur yang telah di tetapkan.

3.2 Implementasi Metode *Forward Chaining* Dalam Mendiagnosa Penyakit Pada Leopard Gecko

1) Menentukan premis dari gejala yang timbul:

Premis:

G1 Berat badan kurus

G2 Nafsu makan tidak lancar

G3 Bentuk poop cair

G4 Kondisi kulit tidak normal

G5 Keaktifan pasif

G6 Kondisi fisik bengkok

G7 Kondisi poop bau

G8 Kondisi kelamin keluar

G9 Kondisi berjalan tidak normal

2) Menentukan Sub-goal dari solusi yang ada:

Sub-Goal:

P1 Crypto

P2 Prolapse

P3 Egg binding

P4 MBD

P5 Tumor

P6 Impaction

P7 Diare

P8 Luka luar

P9 Gagal shading

P10 Faktor Cuaca

P11 Gecko Normal

3) Penyajian Fakta:

Tabel 3.1 adalah sampel dari penyajian fakta untuk mendiagnosa penyakit pada leopard gecko berdasarkan gejala. Tabel ini berisi tentang gejala penyakit pada leopard gecko dan solusi atau penanganan.

Tabel 3.1 Sampel Data Penyakit Pada Leopard Gecko

No	Nama Penyakit	Gejala Penyakit	Solusi / Penangann
1	Crypto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan kurus 2. Nafsu makan tidak lancar 3. Bentuk poop cair 4. Keaktifan pasif 5. Kondisi poop bau 6. Kondisi berjalan tidak normal 	Penyakit ini sulit untuk disembuhkan tetapi dapat dicoba dengan cara memeberikan obat “gabbryl” cair kepada gecko dengan cara dioleskan ke mulut gecko setiap harinya atau dengan menggunakan suntikan (tanpa jarum) diminumkan kepada gecko yang sakit setiap harinya.
2	Prolapse	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi kelamin keluar 2. Kondisi berjalan tidak normal 	Rendam organ intin (kelamin) tersebut demgam air gula hangat (gula pasir dalam jumlah yang cukup banyak sehingga air sedikit kental) selama 30 menit setiap harinya hingga kkembali normal.
3	Egg Binding	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan pasif 	Letakan leopard gecko pada media cocopeat yang sudah di lembabkan. Diamkan beberapa hari hingga

			telur keluar. Jika egg binding terlalu parah maka langkah selanjutnya adalah harus dilakukannya penyedotan cairan telur. Hal ini bisa dilakukan di dokter hewan atau apabila berani bisa dilakukan sendiri dengan cara mengambil cairan telur dengan jarum suntik.
4	MBD	<ol style="list-style-type: none"> 1, Keaktifan pasif 2, Kondisi fisik bengkok 3, Kondisi berjalan tidak normal 	Gecko yang terdeteksi MBD ringan dapat diberikan kalsium dengan sangat banyak sehingga dapat memulihkan kondisi tulangnya kembali. Namun untuk gecko yang sudah terdeteksi MBD parah, tidak bisa di obati lagi. Penanganannya adalah dengan cara memberi makan dengan cara di suapi.
5	Tumor	<ol style="list-style-type: none"> 1, Kondisi kulit tidak normal 	Gecko yang biasanya terkena tumor adalah gecko yang memiliki gen Lemon Frost. Namun tidak semua Lemon Frost memiliki gen Tumor. Untuk gecko yang terkena tumor penanganannya adalah hanya dengan melakukan operasi pengangkatan tumor di dokter hewan

			terdekat.
6	Impaction	<ol style="list-style-type: none"> 1, Nafsu makan tidak lancar 2, Bentuk pup cair 3, Keaktifan pasif 4, Kondisi berjalan tidak normal 	<p>Untuk gecko yang terkena impaction, puasakan gecko 1 minggu. Jangan beri gecko makan sama sekali. Dalam jangka tersebut, berikan RR Booster untuk mendongkrak nafsu makan gecko dan membersihkan sistem pencernaan gecko. Jika selama rentang waktu tersebut gecko belum kunjung sembuh, bawalah ke dokter hewan terdekat.</p>
7	Diare	<ol style="list-style-type: none"> 1, Nafsu makan tidak lancar 2, Bentuk pup cair 3, Keaktifan pasif 4, Kondisi pup bau 5, Kondisi berjalan tidak normal 	<p>Untuk gecko yang terkena diare, puasakan gecko 1 minggu. Jangan beri gecko makan sama sekali. Dalam jangka tersebut, berikan RR Booster untuk mendongkrak nafsu makan gecko dan membersihkan sistem pencernaan gecko. Jika selama rentang waktu tersebut gecko belum kunjung sembuh, ulangi langkah awal dengan memberi selang waktu jeda 3-4 hari.</p>
8	Luka Luar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi kulit tidak normal 2. Keaktifan pasif 3. Kondisi berjalan 	<p>Bersihkan perlahan dengan air hangat dan menggunakan kapas</p>

		tidak normal	steril.
9	Gagal Shading	1, Kondisi kulit tidak normal	Jika terlihat gecko dengan gejala gagal shading, bantu lepas kulit lama gecko dan hati-hati di area jari kaki dan ekor. Bisa saja jari gecko bisa putus jika dihandle dengan tidak benar

4) Menentukan Rule yang ada di dalam Knowledge Base:

Tabel 3.2 adalah representasi pengetahuan untuk perencanaan dalam mendiagnosa penyakit pada leopard gecko, maka aturan (*rule*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Aturan (*Rule*)

No	Aturan (<i>Rule</i>)
1	<i>If Berat Badan Kurus is True</i> <i>And Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Bentuk Poop Cair is True</i> <i>And Keaktifan Pasif is True</i> <i>And Kondisi Poop Bau is True</i> <i>And Kondisi Berkalan Tidak Normal is True</i> Than Crypto
2	<i>If Kondisi Kelamin Keluar is True</i> <i>And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True</i> Than Prolapse
3	<i>If Keaktifan Pasif is True</i> Than Egg Binding

4	<p><i>If Keaktifan Pasif is True</i> <i>And Kondisi Fisik Bengkok is True</i> <i>And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True</i> <i>Than MBD</i></p>
5	<p><i>If Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i> <i>And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True</i> <i>Than Tumor</i></p>
6	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Bentuk Poop is True</i> <i>And Keaktifan Pasif is True</i> <i>And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True</i> <i>Than Impaction</i></p>
7	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Bentuk Poop Cair is True</i> <i>And Keaktifan Pasif is True</i> <i>And Kondisi Poop Bau is True</i> <i>And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True</i> <i>Than Diare</i></p>
8	<p><i>If Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i> <i>And Keaktifan Pasif is True</i> <i>And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True</i> <i>Than Luka Luar</i></p>
9	<p><i>If Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i> <i>Than Gagal Shading</i></p>
10	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Bentuk Poop Cair is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i></p>

11	<i>If Keaktifan Pasif is True</i> <i>Than Gecko Normal</i>
12	<i>If G7 Kondisi Poop Bau is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i>
13	<i>If G7 Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i> <i>Than Gecko Normal</i>
14	<i>If Berat Badan Kurus is True</i> <i>And Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i>
15	<i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Keaktifan Pasif is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i>
16	<i>If Bentuk Poop Cair is True</i> <i>And Kondisi Poop Bau is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i>
17	<i>If G7 Kondisi Kelamin Keluar is True</i> <i>Than Gecko Normal</i>
18	<i>If Bentuk Poop Cair is True</i> <i>And Keaktifan Pasif is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i>
19	<i>If Kondisi Fisik Bengkok is True</i> <i>And Kondisi Kelamin Keluar is True</i> <i>Than Gecko Normal</i>
20	<i>If Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i> <i>And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True</i> <i>Than Gecko Normal</i>

21	<p><i>If Berat Badan Kurus is True</i> <i>And Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Keaktifan Pasif is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i></p>
22	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Bentuk Poop Cair is True</i> <i>And Keaktifan Pasif is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i></p>
23	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Bentuk Poop Cair is True</i> <i>And Kondisi Poop Bau is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i></p>
24	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i></p>
25	<p><i>If Bentuk Poop Cair is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i></p>
26	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i></p>
27	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i> <i>And Keaktifan Pasif is True</i> <i>Than Faktor Cuaca</i></p>
28	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i> <i>And Bentuk Poop Cair is True</i> <i>And Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i> <i>And Keaktifan Pasif is True</i></p>

	<i>Than Faktor Cuaca</i>
29	<i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True And Kondisi Poop Bau is True Than Faktor Cuaca</i>
30	<i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True And Kondisi Kulit Tidak Normal is True And Kondisi Poop Bau is True Than Faktor Cuaca</i>
31	<i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True And Keaktifan Pasif is True And Kondisi Poop Bau is True Than Faktor Cuaca</i>
32	<i>If Keaktifan Pasif is True And Kondisi Poop Bau is True Than Faktor Cuaca</i>
33	<i>If Berat Badan Kurus is True And Keaktifan Pasif is True And Kondisi Poop Bau is True Than Faktor Cuaca</i>
34	<i>If Berat Badan Kurus is True And Kondisi Poop Bau is True Than Faktor Cuaca</i>
35	<i>If Berat Badan Kurus is True And Keaktifan Pasif is True Than Faktor Cuaca</i>
36	<i>If Berat Badan Kurus is True And Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i>

	<p><i>And Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
37	<p><i>If Berat Badan Kurus is True</i></p> <p><i>And Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Kondisi Fisik Bengkok is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
38	<p><i>If Berat Badan Kurus is True</i></p> <p><i>And Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Kondisi Kelamin Keluar is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
39	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Bentuk Poop Cair is True</i></p> <p><i>And Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
40	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Bentuk Poop Cair is True</i></p> <p><i>And Kondisi Fisik Bengkok is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
41	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Bentuk Poop Cair is True</i></p> <p><i>And Kondisi Kelamin Keluar is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
42	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Bentuk Poop Cair is True</i></p> <p><i>And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
43	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Bentuk Poop Cair is True</i></p>

	<p><i>And Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
44	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i></p> <p><i>And Kondisi Fisik Bengkok is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
45	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i></p> <p><i>And Kondisi Kelamin Keluar is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
46	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Kondisi Kulit Tidak Normal is True</i></p> <p><i>And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
47	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Keaktifan Pasif is True</i></p> <p><i>And Kondisi Fisik Bengkok is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
48	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Keaktifan Pasif is True</i></p> <p><i>And Kondisi Kelamin Keluar is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
49	<p><i>If Nafsu Makan Tidak Lancar is True</i></p> <p><i>And Keaktifan Pasif is True</i></p> <p><i>And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True</i></p> <p><i>Than Faktor Cuaca</i></p>
50	<p><i>If Nafsu Kondisi Poop Bau is True</i></p> <p><i>And Kondisi Kelamin Keluar is True</i></p>

	<i>Than Gecko Normal</i>
51	<i>If Kondisi Kulit Tidak Normal is True And Keaktifan Pasif is True Than Gecko Normal</i>
52	<i>If Bentuk Poop Cair is True And Kondisi Kulit Tidak Normal is True And Kondisi Poop Bau is True Than Faktor Cuaca</i>
53	<i>If Bentuk Poop Cair is True And Keaktifan Pasif is True And Kondisi Poop Bau is True Than Faktor Cuaca</i>
54	<i>If Bentuk Poop Cair is True And Keaktifan Pasif is True And Kondisi Poop Bau is True Than Faktor Cuaca</i>
55	<i>If Bentuk Poop Cair is True And Kondisi Poop Bau is True And Kondisi Kelamin Keluar is True Than Faktor Cuaca</i>
56	<i>If Bentuk Poop Cair is True And Kondisi Poop Bau is True And Kondisi Berjalan Tidak Normal is True Than Faktor Cuaca</i>
57	<i>If Keaktifan Pasif is True And Kondisi Fisik Bengkok is True Than Gecko Normal</i>

Tahapan dibawah ini merupakan penelusuran metode *Forward Chaining* berdasarkan sampel data dengan rule yang ada:

Gejala pada Gecko-1:

Gejala pada kasus:	Premisnya:
Berat badan kurus	G1
Nafsu makan tidak lancar	G2
Bentuk pup cair	G3
Pasif	G5
Pup berbau	G7
Kondisi berjalan tidak normal	G9

Konversi gejala kedalam premis yang sudah ditentukan sebelumnya:

Fact : Gecko 1 memiliki beberapa gejala antara lain: G1, G2, G3, G5, G7, G9

Q : R1, R5, R9

NO	Queue	R	K
1	R1 R5 R9	R1	P1 (G1,G2,G3,G5,G7 and G9)
2	R5 R9	R5	-
3	R9	R9	-

Jadi hasilnya adalah P1, yang dimana Gecko 1 diagnosa terkena penyakit Crypto.

Gejala pada Gecko-2:

Gejala pada kasus:	Premisnya:
Kondisi kelamin keluar	G8
Kondisi berjalan tidak normal	G9

Konversi gejala kedalam premis yang sudah ditentukan sebelumnya:

Fact : Gecko 2 memiliki beberapa gejala antara lain: G8, G9

Q : R1, R2, R3

NO	Queue	R	K
1	R1 R2 R3	R1	P1 (G9)
2	R2 R3	R2	P2 (G8)
3	R3	R3	-

Jadi hasilnya adalah P2, yang dimana Gecko 2 diagnosa terkena penyakit Prolapse.

Gejala pada Gecko-3:

Gejala pada kasus:	Premisnya:
Kondisi kulit tidak normal	G4
Keaktifan pasif	G5
Kondisi berjalan tidak normal	G9

Konversi gejala kedalam premis yang sudah ditentukan sebelumnya:

Fact : Gecko 3 memiliki beberapa gejala antara lain: G4, G5, G9

Q : R5, R8, R10

NO	Queue	R	K
1	R5 R8 R10	R5	P5 (G4)
2	R8 R10	R8	P8 (G5 and G9)
3	R10	R10	-

Jadi hasilnya adalah P8, yang dimana Gecko 3 didiagnosa terkena penyakit Luka Luar.